



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA  
PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	Evi Nofiandari
NIM	2110101089
KELAS/KELOMPOK	B2
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan HIV

ALAT

Mikropipet 50  $\mu$ l, Sentrifuse, Tabung merah tanpa anti koagulen, Tabung dengan koagulen

BAHAN

Serum atau plasma, Reagen HIV / Buffer HIV, Pengencer, Jaringan

DASAR TEORI

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menyebabkan Penyakit Aids, yang termasuk kelompok retrovirus. Virus tersebut menyerang sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan daya tahan tubuh menurun, sehingga mudah terinfeksi berbagai jenis kuman. Infeksi HIV dapat menular melalui cairan tubuh, seperti darah, sperma, transfusi darah, Alat suntik, transplantasi organ, dan perinatal (ibu hamil kepada janinnya).

Pemeriksaan HIV mendeteksi antibodi yang dihasilkan oleh sistem kekebalan tubuh untuk melawan HIV. Antibodi HIV umumnya terbentuk sekitar 3-6 minggu setelah terinfeksi. Atau pada orang dengan pembentukan Antibodi lambat, terbentuk 3-6 bulan.

Pemeriksaan HIV membutuhkan sampel darah yang diambil dari pembuluh darah vena dilengan. Pemeriksaan diagnostik HIV berupa tes serologi antibodi yang dapat dilakukan menggunakan rapid test, Chemiluminescent microparticle Immunoassay (CMIA), Enzyme Immunoassay (EIA), dan western blot. Rapid test merupakan tes cepat untuk mendeteksi antibodi terhadap HIV dalam waktu kurang dari 20 menit.

BAGAN ALUR  
CARA KERJA

Di keluarkan alat Uji HIV dari sachet dan segera gunakan



Di tempatkan alat uji HIV pada permukaan yang bersih dan datar



Di Masukkan 2-4 tetes (20-40  $\mu$ l) serum / plasma dengan menggunakan pipet yang tersedia ke dalam lubang "S"



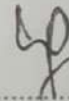
Di lanjutkan dengan meneteskan 2 tetes buffer ke dalam lubang "S"



Di tunggu selama 15 menit dan baca hasilnya. pembacaan hasil dilakukan tidak boleh dilakukan lebih dari 15 menit, karena dapat menimbulkan positif palsu.

Yogyakarta, 6 Desember ..... 2021

Menyetujui  
Dosen Pengampu Praktikum



(.....)



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	Evi Nofiandari
NIM	2110101089
KELAS/KELOMPOK	B2
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan HbsAg

ALAT  
Obyek glass, mikroskop, mikropipet, stopwatch, Pengaduk, SPUit 3 cc, tornuikuet, tabung EDTA, Alcohol swab, bengkok dan bak instrument kecil, alat sentrifuse.

BAHAN  
Serum plasma, Rapid test HBsAg, kit reagen VDR L

DASAR TEORI  
Hepatitis B adalah suatu Penyakit hati yang disebabkan oleh virus hepatitis B (VHB), suatu anggota famili Hepadnavirus yang dapat menyebabkan peradangan hati akut atau menahun yang pada sebagian kecil kasus dapat berlanjut menjadi sirosis hati atau kanker hati. virus ini tidak menyebar melalui makanan atau kontak biasa, tetapi dapat menyebar melalui darah atau cairan tubuh dari penderita yang terinfeksi, transfuse darah, dan Jarum suntik.  
Infeksi karena Hepatitis B dapat dicegah melalui vaksinasi, dimana injeksi diberikan untuk membuat tubuh tebal terhadapnya. Bagaimanapun, vaksinasi hanya memberikan proteksi maksimal sekitar 90%, dan tidak menyingkirkan sama sekali resiko infeksi.  
Pemeriksaan HBsAg secara rutin dilakukan pada Pendonor darah untuk mengidentifikasi antigen hepatitis B. Transmisi hepatitis B melalui transfusi darah sudah tidak terdapat lagi berkat screening HBsAg pada darah pendonor. Namun, meskipun hepatitis B terkait transfusi darah menurun, angka kejadian hepatitis B tetap tinggi. Hal ini terkait dengan transmisi virus hepatitis B melalui beberapa jalur, yaitu parenteral, Perinatal atau kontak seksual. Orang yang beresiko tinggi terkena infeksi hepatitis B adalah orang yang bekerja disarana kesehatan, ketergantungan obat, sering berganti-ganti pasangan seksual, sering mendapat transfusi hemodialisa, dan dari orang tua yang terinfeksi

BAGAN ALUR  
CARA KERJA

Di lakukan Pengambilan Sampel



Di masukkan serum / plasma kedalam tabung reaksi, di amkan beberapa saat, kemudian di sentrifus selama 15 menit dengan kecepatan 3000 rpm.



Di celupkan tes strip secara vertikal pada serum / plasma setidaknya 10-15 detik. Panah menunjuk ke arah spesimen Plasma. Jangan melewati garis batas (max) pada tes strip.



Di tempatkan tes strip pada permukaan datar yang tidak dapat menyerap, mulai hitung waktu dan tunggu sampai garis merah muncul. Hasil harus dibaca pada 15 menit.

Yogyakarta, 6 Desember ..... 2021

Menyetujui

Dosen Pengampu Praktikum

ly

(.....)